

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Keterampilan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran pendidikan agama Kristen dan budi pekerti di SD GMT 4 Kefamenanu dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga proses belajar berjalan dengan baik adalah sangat dibutuhkan guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) bertanggung jawab bukan hanya menyampaikan materi ajar saja tetapi harus tampil juga untuk mengatasi segala hambatan belajar di kelas. Semuanya diterima oleh siswa dan mampu bertanggung jawab dengan kesepakatan bersama. Dan tidak kalah pentingnya karena guru pendidikan agama Kristen (PAK) adalah orang-orang yang sudah lahir baru dan percaya sepenuhnya kepada Tuhan Yesus maka dalam menjalankan tugasnya itu selalu berpedoman kepada Tuhan Yesus telah dilakukan setiap kali mengajar para muridnya supaya murid pada akhirnya memiliki kesan yang mendalam atas pengajaran kita.

#### **5.2 Saran**

1. Guru harus mempertahankan keefektifan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Guru sebagai pendidik hendaknya mempertahankan lagi kemampuannya dalam mengelola kelas agar siswa lebih termotivasi lagi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan efektif sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi guru-guru untuk lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga terciptanya suasana pembelajaran yang aktif dan menyenangkan bagi peserta didik.

3. Bagi pihak sekolah atau kepala sekolah harus selalu membimbing dan memberikan dukungan kepada guru-gurunya agar mereka selalu memperthankan dan lebih meningkatkan lagi kemampuannya dalam pengelolaan kelas sehingga keefektifan mengajar guru juga sesuai dengan apa yang menjadi tujuan utama sekolah tersebut.
4. Bagi peneliti dengan adanya penelitian ini agar supaya peneliti lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam dunia pendidikan terutama mengenai hubungan kemampuan pengelolaan kelas dengan keefektifan mengajar guru.